

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan, data, dan fakta yang tepat (shahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabel) tentang hubungan yang signifikan antara motivasi kerja guru dengan kinerja guru.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Sekolah Menengah Kejuruan di Jakarta Timur. Daerah tersebut dipilih sebagai tempat penelitian karena :

- a. Tempat penelitian terdapat banyak Sekolah Menengah Kejuruan Negeri, sehingga data yang akan didapat bervariasi.
- b. Tempat penelitian memiliki jumlah populasi dan sample yang diperlukan dalam penelitian.

## **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan selama empat bulan, terhitung sejak bulan Juli 2011 sampai dengan bulan Oktober 2011. Waktu tersebut dipilih karena merupakan waktu yang paling efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

## **C. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan korelasional. Metode survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi, dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.<sup>1</sup>

Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat seberapa besar hubungan antara dua variabel, variabel bebas yang mempengaruhi yaitu motivasi kerja yang diberi simbol X dengan variabel terikat yaitu kinerja guru sebagai yang dipengaruhi diberi symbol Y.

## **D. Populasi dan Tehnik Pengambilan Sampel**

Sugiyono memberikan pengertian bahwa, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru pada Sekolah Menengah Kejuruan di Jakarta Timur yang

---

<sup>1</sup>Riduwan, *Metode&TeknikMenyusunTesis* (Bandung: Alfabeta, 2004), p. 49

<sup>2</sup>*Ibit.*, p54

mengajar di jurusan akuntansi, yang berjumlah 109 guru, sedangkan populasi terjangkaunya adalah guru yang mengajar pada Jurusan Akuntansi Sekolah Menengah Kejuruan di Jakarta Timur yang terakreditasi A, yang jumlahnya 55 guru.

Arikunto mengatakan bahwa, sample adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sample penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.<sup>3</sup> Sampel dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar pada jurusan akuntansi yang diambil dengan menggunakan teknik acak sederhana.

Sampel acak sederhana atau *simple random sampling* adalah cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut.<sup>4</sup>

Sebagai sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 48 orang guru. Penentuan jumlah sampel ini didasarkan pada tabel penentuan jumlah sampel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael dengan mengambil tingkat kesalahan sebesar 5% dari populasi tertentu.

Penelitian ini menggunakan data primer dalam pengumpulan data untuk variabel X, dan data sekunder dalam pengumpulan data untuk variabel Y yang diperoleh dari Sekolah Menengah Kejuruan yang berada di Jakarta Timur. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi, penilaian kinerja guru yang mengajar di jurusan akuntansi yang dalam bentuk Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP3).

---

<sup>3</sup>*Ibid.*, p56

<sup>4</sup>*Ibid.*, p58

Pengumpulan data dilakukan dengan metode survey terhadap data-data sekunder yang diperoleh dari Sekolah Menengah Kejuruan di Jakarta Timur.

## **E. Instrumen Penelitian**

### **1. Motivasi Kerja Guru**

#### **a. Definisi Konseptual**

Motivasi kerja adalah merupakan istilah umum yang mencakup keseluruhan dorongan keinginan, kebutuhan dan gaya sejenisnya.

#### **b. Definisi Operasional**

Untuk mengukur variabel motivasi kerja, digunakan instrument berupa kuesioner dengan model skala *Likert* yang mencerminkan indikator motivasi kerja yang meliputi dorongan dan keinginan. Sub indikator motivasi kerja antara lain mengarahkan perilaku, semangat kerja, tercapainya tujuan, bekerja sesuai dengan format tertentu, bekerja sesuai dengan arah tertentu, bekerja sesuai dengan jangka waktu tertentu, melakukan tugas berdasarkan tanggung jawab, melakukan tindakan, daya penggerak seseorang untuk bekerja, serta memuaskan kebutuhannya.

#### **c. Kisi-kisi Instrumen**

Kisi-kisi instrumen merupakan gambaran dan soal yang akan diberikan kepada responden. Indikator yang akan diukur pada angket motivasi kerja guru yaitu dorongan dan keinginan.

Dan untuk menguji instrumen dengan skala Likert, telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih

salah satu jawaban yang sesuai. Setiap item jawaban bernilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya.

**Tabel III.1**

M O T I V A S I K E R J A	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Soal		Nomor Soal
			(+)	(-)	
	<b>Dorongan</b>	1. Mengarahkan perilaku	4	0	6, 10, 18, 19
		2. Semangat kerja	4	1	3, 4, 5, 15, 17
		3. Tercapainya tujuan	2	1	2, 7, 11
		4. Bekerja sesuai dengan format tertentu	2	1	12, 14, 22
		5. Bekerja sesuai dengan arah tertentu	2	1	1, 9, 13
		6. Bekerja sesuai dengan jangka waktu tertentu	2	1	8, 21, 23
		7. Melakukan tugas berdasarkan tanggung jawab	2	1	16, 20, 24
	<b>Keinginan</b>	1. Melakukan tindakan	6	0	27, 30, 31, 32, 35, 36
		2. Daya penggerak seseorang untuk bekerja	1	4	25, 28, 33, 34, 38
		3. Memuaskan kebutuhannya	3	0	26, 29, 37
Jumlah			28	10	38

Alternatif jawabannya sebagai berikut:

**Tabel III.2**

**Skala Penilaian Untuk Instrumen Variabel X (Motivasi Kerja Guru)**

Pilihan Jawaban	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
1. Sangat setuju	5	1
2. Setuju	4	2
3. Ragu-ragu	3	3
4. Tidak setuju	2	4
5. Sangat tidak setuju	1	5

**d. Kalibrasi Instrumen**

Dalam kalibrasi instrumen ini akan diketahui validitas dan reliabilitas instrumen. Validitas adalah suatu derajat ketepatan alat ukur penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur. Sedangkan reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau akurasi yang ditunjukkan oleh instrument pengukuran

Rumus yang digunakan untuk uji coba validitas adalah rumus Pearson<sup>5</sup> :

$$r_{tt} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \cdot \sum y^2}}$$

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya atas pernyataan yang sudah valid dengan menggunakan rumus reliabilitas yaitu Alpha Cronbach<sup>6</sup> sebagai berikut:

$$r_{tt} = \left[ \frac{K}{K-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

<sup>5</sup>*Ibid.*, hal.228

<sup>6</sup>*Ibid.*, hal.365

## 2. Kinerja Guru

### a. Definisi Konseptual

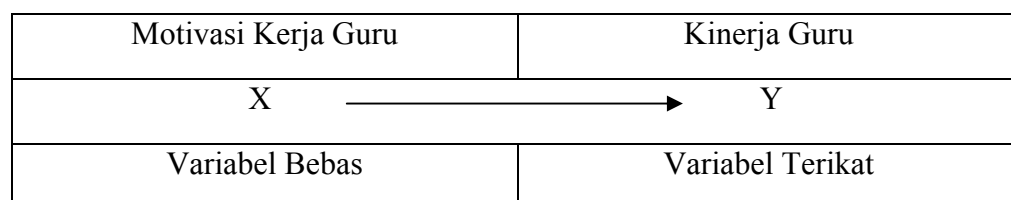
Kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut. Kinerja sering diartikan sebagai hasil kerja atau prestasi kerja, merujuk kepada tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tugas serta kemampuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Indikator kinerja yang dinilai dari DP3 antara lain, kesetiaan, prestasi kerja, tanggung jawab, ketaatan, kejujuran, kerjasama, prakarsa dan kepemimpinan.

### b. Definisi Operasional

Data kinerja guru diperoleh dari Analisis Penilaian Kinerja Guru (APKG) yang mencerminkan indikator kemampuan guru dalam merencanakan pengajaran, kemampuan guru dalam melaksanakan pengajaran, dan kemampuan guru dalam membina hubungan antar pribadi yang disebut dengan Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP3).

## F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan bentuk desain yang umum dipakai dalam suatu korelasi, sebagai berikut :



## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dengan uji regresi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

### 1. Persamaan Regresi

Persamaan regresi digunakan untuk mengetahui hubungan secara kuantitatif dari motivasi kerja terhadap kinerja, dimana rumus regresi linier sederhana dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX^7$$

Dimana :

X = Variabel bebas

$\hat{Y}$  = Variabel terikat

a = Nilai intercept (konstan)

b = Koefisien arah regresi

Dimana koefisien regresi b dan konstanta a dapat dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

$\sum X$  = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$  = Jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum X^2$  = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

<sup>7</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2007), p.261

<sup>8</sup>*Ibid.* p. 262



$\sum Y^2$  = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

$\sum XY$  = Jumlah hasil skor X dan Y yang berpasangan

n = Jumlah sampel

## 2. Uji Persyaratan Analisis

Dilakukan untuk menguji galat taksiran regresi Y atas X dengan uji Liliefors pada  $\alpha = 0,05$  dengan kriteria pengujian, galat taksiran Y atas X dikatakan berdistribusi normal jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$ .

Rumus yang digunakan adalah :  $L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$

Keterangan:

$L_o$  = Harga mutlak terbesar / liliefors hitung

$F(Z_i)$  = Peluang angka baku

$S(Z_i)$  = Proporsi angka baku<sup>9</sup>

Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, kita bandingkan  $L_o$  dengan nilai kritis  $L_{tabel}$  yang diambil dari tabel dengan taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ).

Hipotesis Statistik:

$H_0$  : Regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_1$  : Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian:

- a. Jika  $L_o < L_{tabel}$ , maka regresi Y atas X berdistribusi normal maka  $H_0$  diterima.

---

<sup>9</sup>Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2001), p. 466

- b. Jika  $L_o > L_{tabel}$ , maka regresi Y atas X berdistribusi tidak normal maka  $H_0$  ditolak.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Keberartian Regresi

Uji ini untuk mengetahui keberartian model regresi yang digunakan. Perhitungan keberartian regresi adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung}(F_o) = \frac{S^2(\text{reg})}{S^2(\text{sis})}^{10}$$

$F_{tabel}$  dicari dengan menggunakan dk (derajat kebebasan) pembilang 1 dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ .

Hipotesis Statistik:

$H_0$  = Model regresi tidak signifikan

$H_1$  = Model regresi signifikan

Kriteria Pengujian:

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka regresi tidak signifikan

$H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka regresi signifikan

#### b. Uji Linearitas Regresi

Uji ini digunakan untuk mengetahui hubungan linier antara variabel X (motivasi kerja) dengan variabel Y (kinerja guru). Perhitungan regresinya adalah sebagai berikut:

---

<sup>10</sup>Sugiyono, *op. cit.*, p.273

$$F_{hitung}(F_o) = \frac{S^2(TC)}{S^2(E)}^{11}$$

$F_{tabel}$  dicari dengan menggunakan pembilang (k-2) dan dk penyebut (n-k).

Hipotesis Penelitian:

$H_0$  = Bentuk regresi linier

$H_1$  = Bentuk regresi tidak linier

Kriteria Pengujian:

$H_0$  diterima, jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka regresi linier

$H_0$  ditolak, jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka regresi tidak linier

Untuk mengetahui lebih lanjut perhitungan keberartian dan linieritas dapat digunakan tabel ANOVA<sup>12</sup>

**Tabel III. 3**

**DAFTAR ANALISIS VARIANS UNTUK REGRESI  
LINEAR SEDERHANA**

Sumber Variansi	Dk	Jk	Kt	Fh
Total (T)	n	$\sum Y^2$	$(\sum Y)^2$	-
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{n}$	$\frac{\sum Y^2}{n}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (b)	1	$Jk_{reg} = JK(b/a)$	$S^2_{reg} = JK(b/a)$	
Residu (s)	n-2	$Jk_{res} = \sum (Y - \hat{Y})^2$	$S^2_{res} = \frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{n-2}$	

<sup>11</sup>*Ibid.*, p.274

<sup>12</sup>*Ibid.*, p.226

<b>Tuna Cocok</b>	<b>k-2</b>	<b>JK(TC)</b>	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$
<b>Kekeliruan</b>	<b>n-k</b>	<b>JK(E)</b>	$S^2_e = \frac{JK(E)}{n-k}$	

### c. Uji Koefisien Korelasi

Kedua variabel adalah data interval maka analisis data pengujian hipotesis adalah menggunakan Uji korelasi. Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti, dengan menggunakan rumus product moment dari Pearson, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n(\sum X^2) - (\sum X)^2)(n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}^{13}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi kedua belahan

X : Jumlah skor dalam sebaran X

Y : Jumlah skor dalam sebaran Y

XY : Jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y yang berpasangan

$\sum X^2$  : Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$  : jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

n : Banyaknya data

Analisis korelasi ini berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuatnya hubungan antara suatu variabel dengan

<sup>13</sup>Ibid., p.228

variabel lainnya. Nilai koefisien korelasi  $r$  berkisar  $-1$  sampai  $+1$  yang berarti nilai  $r > 0$  terjadi hubungan linier positif, yaitu semakin besar nilai variabel  $X$  (independen), makin besar nilai variabel  $Y$  (dependen), atau makin kecil nilai variabel  $X$  maka kecil pula nilai variabel  $Y$ .

Uji hipotesa ini dilakukan dengan ketentuan:

1. Data dibuat berpasangan

2. Untuk menguji hipotesis digunakan

$H_0$  :  $\rho = 0$ , berarti tidak terdapat hubungan antara variabel  $X$  dan  $Y$ .

$H_1$  :  $\rho > 0$ , berarti terdapat hubungan antara variabel  $X$  dan  $Y$ .

3. Kriteria Pengujian:

$H_0$  diterima jika  $r_{xy}$  (rhitung) = 0

$H_0$  ditolak jika  $r_{xy}$  (rhitung)  $> 0$

#### 4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi yang telah diperoleh di atas harus diuji terlebih dahulu keberartiannya. Untuk mengetahui keberartian hubungan antara dua variabel penelitian digunakan rumus uji  $t$ <sup>14</sup> yaitu :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \qquad t_{\text{tabel}} = t(1-\alpha)(n-2)$$

$H_0$  diterima jika  $r_{xy}$  (rhitung) = 0

$H_0$  ditolak jika  $r_{xy}$  (rhitung)  $> 0$

Keterangan :

---

<sup>14</sup>*Ibid.*, p. 230

t : Skor signifikan koefisien korelasi

r : Koefisien product moment

n : Banyaknya sampel

Hipotesis statistik :

Ho : Data tidak signifikan

Hi : Data signifikan

Kesimpulan : Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka koefisien korelasi signifikan dan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X (motivasi kerja) dan variabel Y (kinerja guru).

## 5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Koefisien determinasi ini dinyatakan dalam prosentase.

Untuk mengetahui prosentase besarnya variasi variabel terikat (kinerja guru) yang disebabkan oleh variabel bebas (motivasi kerja) digunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

$R_{xy}^2$  = Koefisien korelasi product moment<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup>Sudjana, *op. cit.*, p. 369.